

ABSTRAK

Asti Wulandari, *Pengamalan Dalāil al-Khairāt Sebagai Sufi Healing Oleh Masyarakat Banjar*, di bawah bimbingan Dr. Irfan Noor, M.Hum. dan Dr. M. Rusydi, M.Ag. Tesis, pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2020.

Kata kunci: Makna, *Dalāil al-Khairāt*, *Sufi Healing*.

Islam adalah agama yang mengajarkan pemeluknya menyembah Allah swt. dengan keyakinan hati tanpa keraguan dan terkonsep dalam rukun iman, rukun islam dan ihsan. Ketaatan ini terlukis dari banyaknya ritual Islam yang terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Orang banjar yang masih memiliki kegiatan berpacara, kerap menyandingkan hal tersebut dengan dengan ritual keislamannya, seperti ketika lahiran, sunatan, betamat al-Quran dan sampai meninggalnya manusia. Dalam bukunya, Alfani Daud menjelaskan secara panjang lebar tentang perilaku religi (keberagaman) orang banjar saat upacara kematian. Sejak besalamatan *turun tanah, meniga hari, menuju hari, dua lima, ampat puluh, manyaratus* sampai *mahaul*. Di Dalam Pagar dan kampung-kampung yang berdekatan, ada kalanya disamping *tahlilan* dan membaca doa haul juga ada pembacaan bagian-bagian dari kitab *Dalāil-alKhairat* bersama-sama. Berbeda dengan ritual Islam lainnya, shalawat memiliki keunikan tersendiri yang salah satunya adalah selain dibaca berjamaah, shalawat Dalāil juga dijadikan wirid harian. Dan dalam observasi yang dilakukan, ternyata pengamal memiliki makna yang berbeda-beda dalam kehidupannya.

Dalam memahami makna pengamalan *Dalāil* sebagai *sufi healing* bagi pengamalnya, maka penelitian ini memakai metode fenomenologi. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui bagaimana cara pengamalan pengamal *Dalāil al-Khairāt* masyarakat Banjar. (2) mengetahui makna *Dalāil al-Khairāt* bagi masyarakat Banjar, serta (3) mengetahui aspek spiritual yang digunakan pengamal sebagai *sufi healing*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Sumber Data yang digunakan dalam penelitian ini observasi dan wawancara. Data primer diperoleh dengan cara wawancara pada subjek yang dituju. Adapun data sekunder diperoleh dengan cara observasi dan wawancara dengan informan. Adapun pengambilan data ialah dengan cara deep interview dan purposive interview. Sebagai bahan kajian, subjek juga menggunakan literatur dan kitab-kitab yang mendukung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna yang dirasakan oleh para subjek mayoritas sama yaitu ekspresi cinta / mahabbah, ketenangan hati atau jiwa, obat kecemasan, benteng diri, kedekatan dengan Rasulullah, mudah segala urusan, rezeki lebih lancar. Adapun makna yang berbeda ialah sir yang dirasakan setiap pengamal. Hal ini karena Dalāil seperti aplikasi yang menyedikan berbagai kebutuhan yang diperlukan. Dan hajat setiap orang adalah berbeda.